

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

DPL PPL: V . Indah Sri Pinasti M.Si



Disusun Oleh:

ECI SURYANI
10413249009

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PERIODE : 1 JULI – 17 SEPTEMBER
LOKASI DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan praktik pengalaman lapangan di SMA Angkasa Adisutjipto yang disusun oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Eci Suryani

NIM : 10413249009

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA ANGKASA ADISUTJIPTO dari tanggal 1 Juli 2014 s/d 17 September 2014.

Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, 17 September
2014

Dosen Pembimbing PPL

V Sri Pinasih M.Si

NIP: 195901061987022001



Mengesahkan,

Guru Pembimbing

FX. R I Purnomo, S.P

NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Angkasa Adisutjipto

Koordinator PPL

SMA Angkasa Adisutjipto

Danu Indarto S. T. M. Si

NIP. -

Dra. Hj. Siti Rahayu, S.Pd, Mpd.

NIP. 195508011982032004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga dapat menyelesaikan kegiatan PPL dengan baik.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di tempuh. Selain itu, memberikan pengalaman belajar mengajar yang dapat memperluas wawasan yang terkait dengan kependidikan keprofesionalan guru. Adapun isi laporan ini memuat laporan kegiatan PPL yang dilakukan oleh penulis. Program yang terlaksana mulai tanggal 1 Juli 2014 yang dapat berjalan dengan lancar tentunya berkat bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr Ajat Sudrajat, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
3. LPPMP selaku penanggungjawab kegiatan.
4. Ibu V. Sri Pinasti M.Siselakudosenpembimbinglapangan PPL yang telahmemberikanbimbingandansarannyakepadapenulis.
5. Danu Indarto, S.T. M.Si selaku Kepala SekolahSMA AngkasaAdisutjiptoyang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA AngkasaAdisutjipto.
6. Dra. Siti Rahayu S.Pd M.Pd selaku koordinator PPL di SMA AngkasaAdisutjipto.
7. FX. R I Purnomo S.P selaku Guru Pembimbing PPL di SMA AngkasaAdisutjipto yang telah memberikan bimbingan, arahan, tenaga dan pikirannya, serta segala saran dan kritiknya sehingga penulis dapat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan baik dan lancar.

8. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan SMA AngkasaAdisutjipto yang telah banyak membantu dan membimbing dalam kegiatan praktik.
9. Siswa-siswi SMA Angkasa Adisutjipto yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif.
10. Teman-teman PPL 2014 di lokasi SMA Angkasa Adisutjipto yang telah membantu melaksanakan program kerja penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan ini masih terdapat banyak kekurangan, maka dari itu segala bentuk saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, khususnya dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis,

ECI SURYANI

Nim 10413249009

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
1. Analisis Kondisi Sekolah	2
2. Kondisi Nonfisik Sekolah	5
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	10
1. Pengadaan Media Pembelajaran Sederhana.....	10
2. Pembuatan Soal Untuk Kelas X IIS	11
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)	19
C. Hasil Analisis Pelaksanaan dan Refleksi	25
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	29

**LAPORAN PRATIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**

OLEH

ECI SURYANI

10413249009

ABSTRAK

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Oleh karena itu program kerja PPL lebih ditekankan pada pembentukan kemampuan mengajar dan manajerial sekolah, pembuatan dan pengembangan media pembelajaran. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 1 Juli 2014 sampai tanggal 17 september 2014. Secara terperinci kegiatan yang dilaporkan dalam laporan ini meliputi laporan PPL individu.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam rangka PPL di SMA Angkasa Adisutjipto antara lain :observasi lingkungan pembelajaran dan lingkungan fisik sekolah, persiapan mengajar, pembuatan RPP, kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri, pembuatan media pembelajaran, evaluasi dan pembuatan laporan.

Secara umum kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto ini telah berjalan baik berkat adanya dukungan dari berbagai pihak. Bimbingan dari guru pembimbing, bimbingan yang terus dilakukan oleh DPL PPL, koordinasi yang baik dengan penanggung jawab serta diskusi dengan teman-teman kelompok sangat membantu proses PPL ini. Faktor penghambat seperti kurangnya sarana dan prasarana dapat diatasi berkat pengertian dari semua pihak.

Kegiatan PPL ini telah banyak memberikan pengalaman nyata bagi praktikan. Pengalaman ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa serta ajang mengembangkan diri sebagai bekal menjadi pendidik profesional yang mempunyai nilai, sikap, kemampuan, dan ketrampilan yang sesuai di bidang masing-masing.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMA Angkasa Adisutjipto beralamat di Jl. Janti tepatnya di kompleks AURI Lanud Adisutjipto, sehingga kedisiplinan yang diterapkan di AURI, diterapkan juga di sekolah ini. Sekolah ini didirikan oleh yayasan Ardhya Garini pada tahun 1970, tepatnya 1 April 1970. Yayasan Ardhya Garini adalah yayasan persatuan istri angkatan udara (PIA). Yayasan ini juga mendirikan TK, SD, SMP dan SMK Angkasa yang juga berada dalam satu kompleks dengan SMA Angkasa.

Visi SMA Angkasa adalah “Disiplin, bermutu dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa”. Sementara misi-nya adalah :

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung kedisiplinan.
2. Menumbuhkembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.
3. Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta didik dalam pengembangan diri.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan.
5. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
6. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Saat ini, sekolah swasta ini memiliki 9 kelas, kelas X terdiri dari 3 kelas yaitu (X MIA 1, X MIA 2 dan X IIs), kelas XI terdiri dari 3 kelas (XI MIA 1, XI MIA 2 , XI IIS) dan kelas XII terdiri dari 3 kelas (XII IPA, XII IPS 1, dan XII IPS 2). Sekolah ini juga telah menerapkan kurikulum 2013.

Luas tanah seluruhnya ± 14.000 m², dengan luas bangunan ± 2.209 m². Sedangkan sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan pembelajaran adalah gedung dan ruang kelas standart dan aman, internet,

TV dan video player, laboratorium IPA (kimia, fisika dan biologi) dan laboratorium komputer dengan 15 unit komputer, ruang bahasa, ruang multimedia yang dilengkapi LCD, perpustakaan, aula, ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, studio band, tempat ibadah dan lapangan olahraga. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi Aeromodeling, PBB, Pramuka, Basket, Voli, Musik, Paduan Suara, Sepakbola, dan Futsal.

Diperlukan banyak persiapan pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran baik fisik maupun non-fisik agar peningkatan mutu sekolah dalam hal pelayanan pendidikan dapat terlaksana. Hal tersebut dimaksudkan untuk dapat mendukung standar mutu pelayanan sekolah yang baik. Sementara itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) oleh Universitas Negeri Yogyakarta berfungsi mempersiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas baik. Dengan kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat secara langsung terjun ke lapangan, mengetahui, melakukan dan merasakan langsung praktik mengajar, sebagai bekal agar setelah lulus dan bekerja sebagai guru tidak lagi mengalami kesulitan karena sudah mempunyai pengalaman mengajar selama PPL.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, terlebih dahulu dilakukan observasi di lingkungan sekolah. Observasi ini dimulai pada saat pra PPL, sehingga mahasiswa dapat mengetahui terlebih dahulu kondisi lingkungan sekolah agar dapat mempersiapkan program PPL nya dengan baik.

1. Analisis Kondisi Sekolah

Adapun hasil observasi di SMA Angkasa Adisutjipto mengenai kondisi sekolah yang dapat praktikan laporkan adalah sebagai berikut :

a. Kondisi umum SMA Angkasa Adisutjipto

Secara umum, kondisi SMA Angkasa Adisutjipto terbilang kurang kondusif sebagai tempat belajar, dikarenakan lokasi sekolah yang berada didekat kawasan bandara Adisutjipto. Sehingga proses

KBM sering terganggu suara bising pesawat yang lalu lalang. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung yang digunakan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), laboratorium, tempat ibadah, aula, tempat parkir, ketersediaan air bersih, koperasi sekolah, kamar mandi dan WC. Namun dikarenakan fasilitas LCD dan tape yang hanya tersedia satu di ruang multimedia, tidak cukup memenuhi kebutuhan penggunaan setiap guru.

b. Kondisi kedisiplinan di SMA Angkasa Adisutjipto

Dari hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Angkasa Adisutjipto adalah sebagai berikut :

- 1) Jam pelajaran setiap hari dimulai pukul 07.00 WIB dan diakhiri pukul 14.00 WIB untuk hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu. Untuk hari Jumat pukul 11.35 WIB. Setiap pagi diisi berbagai kegiatan sesuai jadwal seperti upacara untuk hari Senin, Tes Pendalaman Materi setiap Selasa dan Kamis, Pelatihan Baris Berbaris setiap Rabu, dan Imtag setiap hari Jum'at. Selesai KBM, sekolah masih menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Setiap hari, ada perwira AURI yang turut mengawasi kedisiplinan. Hal ini sangat membantu terutama dalam mendisiplinkan gerbang saat jam berangkat dan pulang, serta berbagai peraturan seperti panjang rambut untuk siswa laki-laki, razia HP dan sebagainya.
- 3) Guru sudah cukup disiplin mengikuti jadwal yang disediakan.

c. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum terlihat bahwa kondisi fisik bangunan sekolah dapat dikatakan baik dengan area yang cukup luas. Kondisi bangunan masih terawat baik, sehingga sangat mendukung proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pihak sekolah masih terus melakukan pembangunan guna meningkatkan kondisi fisik sekolah.

d. Personalia Sekolah

Sekolah dalam hal ini dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah, staf tata usaha, bendahara, bimbingan konseling, petugas laboratorium, petugas perpustakaan dan tenaga kebersihan.

e. Perpustakaan

Ruangan perpustakaan di SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai koleksi yang beragam untuk buku pelajaran. Namun di luar buku pelajaran koleksi yang dipunyai perpustakaan sangat minim. Adapun koleksi buku di perpustakaan terdiri dari buku-buku mata diklat produktif, normatif, dan adaptif.

f. Laboratorium

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki laboratorium IPA (kimia, fisika dan biologi) dan laboratorium computer, laboratorium bahasa.

g. Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan keamanan yang selalu berjaga setiap saat.

h. Fasilitas Olahraga

Sekolah ini mempunyai lapangan dan alat olah raga seperti lapangan basket, lapangan voli, lapangan sepak bola, lapangan badminton, dan atletik lompat jauh. Prasarana olahraga berupa matras, net, bola (basket, voli, bola sepak, bola futsal), dll.

2. Analisis Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Struktur Organisasi

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah perlu didukung kemampuan material seorang kepala sekolah. Oleh karena itu hubungan baik antara kepala sekolah, guru, dan karyawan perlu diciptakan agar terjalin iklim kerja yang kondusif dan menyenangkan. Begitu pula penataan tampilan fisik dan

manajemen sekolah perlu dibina agar peserta didik menjadi bersemangat. Rumusan atau pengaturan dalam manajemen sekolah juga tak kalah penting.

Guna mencapai tujuan yang diharapkan di atas, SMA Angkasa Adisutjipto terus melakukan upaya maksimal yang salah satunya tercermin dalam pembuatan struktur organisasi. Struktur organisasi dimaksudkan untuk membagi tugas dan tanggung jawab secara merata sesuai dengan fungsinya. Hal ini penting agar ada kejelasan garis untuk memberikan instruksi dari atasan ke bawahan dan melakukan koordinasi antar anggota manajemen dalam SMA Angkasa Adisutjipto. Struktur organisasi juga dimaksudkan untuk menghindari tumpang tindih tujuan yang ingin dicapai.

Struktur organisasi di SMA Angkasa Adisutjipto, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|-------------------------------|
| 1) Kepala sekolah | : Danu Indarto S.T. Msi |
| 2) Kepala TU | : Suratijo |
| 3) Wakasek Urusan kesiswaan | : Indrasti, S. P |
| 4) Wakasek Urusan Kurikulum | : kristiyantora S.Pd |
| 5) Wakasek Ur Sarana prasarana | : Dra Kustriyanti Udyana S. |
| 6) Wakasek Urusan Humas | : Dra siti rahayu. S.Pd. M.Pd |
| 7) Koordinator BK | : Annisa Imathoh, S. Pd |

b. Guru dan Karyawan

Guru merupakan komponen pokok dalam suatu lembaga pendidikan, begitu pula di SMA Angkasa Adisutjipto. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena jika tidak ada guru maka proses transformasi ilmu tidak akan dapat berlangsung. SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai guru pengajar sebanyak 33 orang, sedangkan Karyawan juga termasuk dalam komponen yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan agar proses pengelolaan sekolah dapat berjalan dengan baik. Karyawan di SMA Angkasa Adisutjipto

sebanyak 13 orang, yang terbagi menjadi bagian yang meliputi: tata usaha (4 orang), bimbingan dan konseling (2 orang), penjaga perpustakaan (1 orang), cleaning service (2 orang), laboratorium (1 orang), pesuruh/ penjaga sekolah (2 orang). Dan pendukung TIK (1 orang).

Tabel. Tenaga pengajar dan karyawan

No	Ketenagaan	D3		S1		S2/S3		Jumlah
		Tetap	Tdk Tetap	Tetap	Tdk Tetap	Tetap	Tdk Tetap	
1	Guru IPA			4	2			6
2	Guru IPS			4	1			5
3	Guru Bahasa			1	5			6
4	Guru Pel Lain			2	9	1		12
5	Guru TIK		1					1
6	Laboran		1					1
7	Pustakawan		1					1
8	Pegawai TU		6					6
9	Pendukung TIK		1					1
10	Penjaga Sekolah		2					2
11	T Kebersihan		2					2
12	BK							2
								45

c. Siswa

Siswa merupakan komponen kedua yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Siswa SMA Angkasa Adisutjipto berasal dari berbagai kalangan masyarakat. Siswa SMA Angkasa Adisutjipto seluruhnya berjumlah 244 siswa.

1) Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler SMA Angkasa Adisutjipto dilaksanakan dalam rangka pengembangan Sekolah dengan Kurikulum 2013. Adapun ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto ini ada yang bersifat wajib dan bersifat pilihan. Ektrakurikuler ini berlaku untuk kelas X dan kelas XI. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi:

- a) Sepak bola
- b) Voli
- c) Basket
- d) Seni musik
- e) Seni tari
- f) Pramuka
- g) Aermodeling

d. Dewan Sekolah

Dewan sekolah SMA Angkasa Adisutjipto beranggotakan wali siswa. Dewan sekolah ini sering mengadakan pertemuan untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan program-program sekolah yang dapat menunjang kemajuan siswa dan juga membahas hal-hal yang terkait dengan situasi dan kondisi yang dihadapi sekolah. Kegiatan dewan sekolah ini diadakan untuk kemajuan belajar siswa dan kemajuan sekolah SMA Angkasa Adisutjipto.

3. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar di kelas agar mahasiswa praktikan dapat mendapat pengetahuan tentang kondisi siswa yang akan diajar selama PPL. Kegiatan ini juga akan memberi pengetahuan pada mahasiswa praktikan tentang cara guru mengajar. Hal ini diharapkan akan membantu mahasiswa menyesuaikan diri selama PPL. Yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

Dari observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh LPPM LPPMP. Penulis, dalam hal ini, melakukan observasi di kelas XI dengan guru pengampu Bapak Purnomo. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
Perangkat Pembelajaran	
1. Kurikulum 2013	Ada
2. Silabus	Ada, hasil adaptasi dan telah memasukkan kolom pendidikan karakter
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, memakai bahasa Indonesia
Proses Pembelajaran	
1. Membuka pelajaran	Dibuka dengan mengucapkan salam, berdoa, lalu presensi siswa. Setelah itu guru mereview materi pelajaran sebelumnya.
2. Penyajian materi	Guru mata pelajaran waktu itu menjelaskan tentang materi masyarakat

	multikultur dengan memperagakan contohcontoh yang ada dilingkungan sendiri.
3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab
4. Penggunaan bahasa	Banyak menggunakan bahasa Indonesia sekitar 99%.
5. Penggunaan waktu	Waktu dimanfaatkan dengan baik untuk memenuhi tugas-tugas untuk siswa. 2 jam pelajaran dapat dimanfaatkan secara efisien.
6. Gerak	Guru bergerak melingkupi seluruh kelas, namun lebih banyak berada di depan. sesekali guru menggunakan bahasa non-verbal untuk membantu siswa memahami.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan nilai point bagi yang berpartisipasi dalam kelas.
8. Teknik bertanya	Guru memberi pertanyaan tentang materi baru dan memberi contoh penggunaan untuk memancing siswa menjawab.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru memberi sanksi bagi yang ribut di kelas dengan menyuruh mereka duduk di depan, dan menanyakan materi apa yang sedang di bahas saat itu, jika masih tidak berubah, guru meminta siswa tersebut keluar dari kelas.
10. Penggunaan media	Guru memanfaatkan media papan tulis dengan baik.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Hasil kerja siswa ditulis di papan tulis dan dikoreksi bersama-sama. Atau hanya dibacakan di tempat duduk, dan teman-

	teman yang lain mendengarkan sekaligus mengkoreksi.
12. Menutup pelajaran	Guru menutup dengan menyimpulkan materi dan memberi tugas.
Perilaku siswa	
1. Perilaku siswa di dalam kelas	Beberapa siswa cukup aktif dengan berebutan maju untuk mendapat point, namun beberapa siswa di belakang banyak yang melakukan kesibukan sendiri seperti berbicara dengan teman sebangku dan bahkan ada yang tidur.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Saat jam istirahat, beberapa siswa jajan di kantin, ngobrol di kelas atau keluar ngobrol di teras-teras kelas. Karena di depan setiap ruangan sudah disediakan kursi untuk istirahat. Keadaan di luar kelas justru lebih kondusif dibanding saat mereka di kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Pengadaan Media Pembelajaran Sederhana

Fasilitas-fasilitas pendidikan di SMA Angkasa Adisutjipto berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Maret masih terlihat sangat kurang karena hanya ada satu LCD yang berada di ruang Multimedia sehingga apabila ingin menggunakannya maka harus izin terlebih dahulu dengan guru yang mengatur tentang sarana dan prasarana, agar tidak terjadi bentrok dengan guru-guru yang lainnya. Untuk mengatasi permasalahan fasilitas tersebut, maka diadakan program PPL yaitu pengadaan Media Pembelajaran sederhana.

Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan fasilitas yang sudah ada dapat dimanfaatkan secara maksimal dan adanya variasi pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton.

2. Pembuatan Soal Sosiologi Untuk Kelas X IIS

Banyak kegiatan di SMA Angkasa antaranya ada yang namanya TPM, yang dilaksanakan setiap hari selasa dengan hari kamis, setiap hari itu akan diadakan TPM untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan materi yang sudah pernah diajarkan di dalam kelas. Oleh karena itu untuk menambah koleksi soal-soal sosiologi maka pratikan membuat soal sosiologi untuk kelas X IIS. Agar soal-soal yang ada semakin bervariasi.

Selain itu penulis juga terlibat program PPL kelompok. Selain itu, terdapat program yang terjadwal dilaksanakan penulis setiap minggu, yaitu :

- a. Piket/resepsionis
- b. Piket ruang basecamp

3. Program PPL

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten dan tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Adapun kegiatan PPL meliputi pra PPL dan PPL sehingga praktikan melakukan serangkaian kegiatan yang dibagi menjadi beberapa tahap meliputi Program kerja PPL yang disusun adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi tentang

kondisi sekolah dan kondisi kelas sekaligus penyerahan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL.

b. Tahap latihan mengajar di kampus (Microteaching)

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas. Dalam kuliah mikro praktikan sekaligus melakukan praktek mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10-15 orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Kritik dan saran mulai dari teori sampai masalah teknik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa untuk lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

c. Tahap observasi sekolah

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang ditunjuk pihak LPPMP. Kegiatan observasi ini mencakup:

- 1) Observasi Perangkat Pembelajaran (dengan guru pembimbing).
- 2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran).
- 3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)

Hasil observasi ini nantinya akan menjadi dasar bagi mahasiswa untuk menyusun program kerja dalam pelaksanaan PPL ini.

d. Tahap pembekalan

Sebelum mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah yang bersangkutan mahasiswa perlu mempersiapkan mental maupun penguasaan materi tambahan yang berhubungan dengan kegiatan mengajar. Materi tambahan yang diberikan kepada mahasiswa pada saat pembekalan diantaranya tentang Kurikulum Tingkat 2013, kompetensi pengajar dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah. Pembekalan ini dilakukan oleh dosen pembimbing masing-masing.

e. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini mahasiswa sudah diterjunkan ke sekolah yang bersangkutan dalam waktu lebih dari 2 bulan (1 Juli – 17 September) untuk melaksanakan seluruh program PPL (kelompok dan individu). Adapun kegiatan pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah sebagai berikut:

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan Perangkat Pembelajaran yang dimaksud adalah membuat Program Tahunan, Program Semester, Rancangan Proses Pembelajaran (RPP) serta perangkat pembelajaran lainnya, dengan pedoman melihat silabus yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, yaitu guru mata pelajaran sosiologi. Disamping itu juga kita membuat media pembelajaran, soal evaluasi dan jawaban, analisis evaluasi hasil belajar, daftar nilai dan daftar hadir siswa.

2) Latihan Mengajar Terbimbing

Latihan mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dan guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terpadu melalui pembelajaran bidang studi di kelas sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru pembimbing masing-masing bidang studi. Praktik mengajar dilakukan sesuai jadwal dengan didampingi guru pembimbing pada awalnya dan dilepas sedikit demi sedikit. Praktek mengajar yang disyaratkan oleh LPPMP adalah minimal 8 kali mengajar. Pelaksanaan latihan mengajar diawali konsultasi oleh masing-masing guru pembimbing kemudian dilanjutkan dengan:

- a) Pengembangan materi, metode, dan media belajar.
- b) Penyusunan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran.
- c) Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- d) Penilaian hasil belajar.

3) Latihan Mengajar Mandiri

Kegiatan ini dilaksanakan setelah latihan mengajar terbimbing selesai. Kegiatan ini juga dilaksanakan secara kondisional sesuai dengan petunjuk guru pembimbing masing-masing. Latihan mengajar mandiri merupakan praktek mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL tanpa bimbingan guru pembimbing, cara mengajar serta pengembangan materi pelajaran sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di kelas. Guru pembimbing hanya memberikan materi yang terdapat pada silabus yang akan diberikan di kelas. Sebagai tindak lanjut dari latihan mengajar mandiri tersebut, guru pembimbing memberikan masukan berupa saran ataupun kritik kepada praktikan sebagai bahan koreksi untuk lebih meningkatkan kualitas mengajarnya. Di akhir praktek latihan

mengajar mandiri, guru pembimbing memberikan penilaian kepada mahasiswa PPL sebagai bahan evaluasi pengajaran.

4) Praktek Persekolahan

Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL tidak hanya melakukan observasi dan mengajar, tetapi juga melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung praktek persekolahan. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain membantu kegiatan-kegiatan di Perpustakaan, UKS dan lainnya. Para mahasiswa PPL melakukan kegiatan praktek persekolahan di tempat-tempat yang tersebut di atas. Jadi meskipun ada mahasiswa PPL yang tidak mengajar atau melakukan observasi, mahasiswa PPL tersebut mempunyai kegiatan lain. Sehingga tidak ada mahasiswa PPL yang “menganggur” di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa kegiatan praktikan selama PPL tidak hanya mutlak pada proses mengajar dan observasi, tetapi juga melakukan praktek persekolahan yang mendukung kegiatan sekolah sehari-hari. Adapun praktek persekolahan tersebut mempunyai tujuan yaitu agar para praktikan mempunyai pengalaman dan pengetahuan lebih tentang fasilitas maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang nantinya akan dihadapi oleh praktikan jika sudah menjadi guru yang terjun langsung di sekolah.

f. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL ini adalah sebagai berikut:

1) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman dan observasi para mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto. Laporan ini dilengkapi dengan data-data dari sekolah dan kesimpulan proses pengajaran di sekolah. Laporan ini bersifat individu yang

nantinya menjadi bahan penilaian yang dilakukan oleh DPL dan koordinator sekolah. Penyusunan laporan dilakukan setelah semua kegiatan PPL selesai. Laporan ini juga memuat masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun yang ditujukan kepada pihak sekolah. Laporan ditulis rangkap tiga yaitu untuk DPL, Guru Pembimbing dan mahasiswa PPL sebagai penilaian setelah melaksanakan kegiatan PPL.

2) Evaluasi

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dan aspek penguasaan kemampuan profesional, personal dan interpersonal serta masukan dan perbaikan kebijakan untuk kegiatan di masa-masa yang akan datang. Format penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Oleh karena itu program PPL lebih ditekankan pada pembentukan kemampuan mengajar dan manajerial sekolah, pembuatan dan pengembangan media pembelajaran, pemberdayaan sarana dan prasarana sekolah.

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan PPL diadakan persiapan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL.

1. Persiapan Program PPL

a. Pembekalan

Sebelum terjun ke lapangan dalam rangka PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, selain praktek pengajaran mikro juga diadakan pembekalan PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Pembekalan dilaksanakan di fakultas oleh masing-masing jurusan.

b. Observasi Kelas

Observasi kelas dilakukan jauh-jauh hari sebelum proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan.

Tujuan kegiatan ini adalah :

- 1) Mengetahui materi yang akan diberikan
- 2) Mempelajari situasi kelas

3) Mempelajari kondisi siswa

c. Pengajaran Mikro

Merupakan mata kuliah wajib lulus yang dilakukan selama satu semester. Pengajaran mikro merupakan simulasi kelas kecil dimana mahasiswa dapat melakukan uji coba pengajaran. Kelas kecil ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang suasana kelas yang sebenarnya. Selama satu semester, setiap mahasiswa memiliki empat kali kesempatan untuk melakukan simulasi, berperan sebagai seorang guru di kelas kecil.

d. Pembuatan Persiapan Mengajar

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan pengajaran, yaitu :

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Diskusi dengan guru pembimbing tentang pembagian kelas, materi yang akan diajarkan oleh praktikan, media yang akan digunakan dan cara evaluasi yang akan diterapkan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan.

2. Adaptasi silabus

Agar pembuatan RPP terbimbing, maka perlu memperhatikan silabus yang telah ditetapkan pemerintah untuk siswa pada jenjangnya dan mengadaptasinya berdasarkan kondisi siswa dan sekolah.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing. Hal ini berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.

4. Pembuatan Media

Media pengajaran, sedikit banyak berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Media yang dipersiapkan dengan baik akan menunjang kegiatan pembelajaran dengan baik pula. Media yang dapat digunakan pada saat pengajaran antara lain; laptop, LCD dan power point bergambar, dan media sederhana seperti media

sederhana. Media yang ada dapat digunakan sebaik mungkin untuk memaksimalkan proses KBM. Media yang sudah dibuat terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru pembimbing sebelum digunakan untuk mengajar.

5. Diskusi dengan sesama praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan program PPL

Program Individu yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

a. Program : Pengadaan Media Pembelajaran Sederhana

1) Latar belakang

Fasilitas-fasilitas pendidikan di SMA Angkasa Adisutjipto berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan Februari masih terlihat sangat kurang karena hanya ada satu LCD yang berada di ruang Multimedia sehingga apabila ingin menggunakannya maka harus izin terlebih dahulu dengan guru yang mengatur tentang sarana dan prasarana, agar tidak terjadi bentrok dengan guru-guru yang lainnya. Untuk mengatasi permasalahan fasilitas tersebut, maka diadakan program PPL yaitu pengadaan Media Pembelajaran sederhana.

Dengan adanya media pembelajaran ini diharapkan fasilitas yang sudah ada dapat dimanfaatkan secara maksimal dan adanya variasi pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton.

2) Tujuan

Untuk meningkatkan keaktifan siswa SMA Angkasa Adisutjipto dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga untuk membantu guru mata pelajaran sosiologi dalam kegiatan mengajar di kelas

3) Persiapan

Kerjasama dengan teman satu jurusan untuk membuat media sederhana yang diberi nama tebak tokoh sosiologi

4) Tempat

SMA Angkasa Adisutjipto

5) Waktu

Mulai 8-10 september 2014. Waktu penyerahan pada Senin, 16 September 2014.

6) Sasaran

Guru dan Siswa

7) Biaya : 40.000,00

8) Sumber Dana : Mahasiswa

9) Hasil

Terbuatnya media sederhana yang akan diserahkan kepada guru bidang study sosiologi.

b. Program: Pembuatan Soal Untuk Kelas X IIS

1) Latar belakang

Banyak kegiatan di SMA Angkasa antaranya ada yang namanya TPM, yang dilaksanakan setiap hari selasa dengan hari kamis, setiap hari itu akan diadakan TPM untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan materi yang sudah pernah diajarkan di dalam kelas. Oleh karena itu untuk menambah koleksi soal-soal sosiologi maka pratikan membuat soal sosiologi untuk kelas X IIS. Agar soal-soal yang ada semakin bervariasi.

2) Tujuan untuk membantu guru dalam membuat soal untuk ulangan atau TPM

3) Persiapan : Kerjasama dengan teman satu jurusan untuk membuat soal sosiologi untuk kelas X IIS.

4) Tempat : SMA Angkasa Adisutjipto

- 5) Waktu : Pembuatan soal dari bulan Juli- September 2014
Pelaksanaan tentati.
- 6) Penyerahan Senin, 16 September 2014
- 7) Sasaran : Guru dan siswa
- 8) Biaya : Rp. 20.000,00
- 9) Sumber Dana : Mahasiswa
- 10) Hasil : Terbuatnya soal sebanyak 100 soal untuk kelas X IIS

2. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan minimal delapan tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Dalam kegiatan ini, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing. Di SMA Angkasa ini, penulis dibimbing oleh Bapak Purnomo S.Pd selaku guru mata pelajaran sosiologi di kelas X, XI IIS dan XII IPS1, XII IPS 2. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL meliputi sebagai berikut :

a. Mempelajari administrasi guru

Dibimbing oleh guru, penulis belajar administrasi guru seperti RPP, silabus, form absensi siswa, penilaian siswa, dll. Guru pembimbing memberikan contoh agar dipelajari dan kemudian dipraktikan oleh mahasiswa praktikan.

b. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan menyiapkan RPP yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing. RPP yang dibuat disesuaikan dengan silabus yang telah disetujui sebelumnya. RPP ini menjadi pedoman pelaksanaan praktik mengajar di kelas. Berhubung praktikan mengajar kelas XI IIS, jadi RPP yang dibuat hanya 8 RPP untuk total 8 kali pertemuan pembelajaran.

c. Persiapan media

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki fasilitas yang cukup lengkap, sehingga praktikan tidak terlalu kesusahan dalam mempersiapkan media. White board dan spidol menjadi media utama dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu media penunjang yang tersedia adalah LCD proyektor, Sementara media dari praktikan berupa powerpoint, hand out. Media sederhana dan media lain sesuai pokok bahasan.

d. Praktek mengajar

Dalam mengajar di SMA Angkasa Adisutjipto , praktikan ditugasi mengajar siswa XI IIS. Maka jadwal mengajarnya yaitu :

No	Kelas	Hari/ tanggal	Waktu	Kompetensi Dasar
1	XI IIS	Senin, 11-08-2014	2 x 45 menit	Menjelaskan menjelaskan definisi kelompok sosial
2	XI IIS	Rabu , 13-08-2014	2 x 45 menit	Menjelaskan latar belakang terbentuknya kelompok sosial
3	XI IIS	Senin 18-08-2014	2x 45 menit	Menjelaskan ciri-ciri kelompok sosial
4	XI IIS	Rabu, 20-08-2014	2 x 45 menit	Menjelaskan tipe-tipe kelompok sosial menurut proses terbentuknya
5	XI IIS	Senin, 25-08-2014	2 x 45 menit	Menjelaskan kelompok sosial berdasarkan ikatannya
6	XI IIS	Rabu, 27-08-2014	2x 45 menit	Menjelaskan tipe-tipe kelompok sosial menurut ada tidaknya struktur, keanggotaannya, pola hubungan antar anggotanya, komunitas, organisasi sosial dan perbedaan ras dan suku bangsa.

7	XI IIS	Senin, 01-09-2014	2 x 45 menit	Menjelaskan semua materi kelompok sosial yang telah dipelajari dan mengerjakan latihan soal di LKS
8	XI IIS	Rabu, 03-09-2014	2 x 45 menit	Ulangan Kompetensi Dasar

e. Ulangan Kompetensi Dasar

Tes yang diberikan dalam ulangan kompetensi dasar yang pertama terfokus pada materi kelompok sosial.

f. Koreksi

Koreksi hasil ulangan dilaksanakan setelah diadakannya ulangan.

g. Penilaian

Penilaian yang digunakan adalah teknik scoring. Selain hasil ulangan, penilaian juga diambil dari keaktifan siswa di kelas.

3. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk turut serta ikut andil dalam kegiatan rutin yang ada di sekolah. Tujuannya adalah agar mahasiswa dapat mengetahui lebih banyak tentang lingkungan sekolah. Adapun kegiatan praktik persekolahan ini meliputi :

a. Piket Harian Front office/ Resepsionis

Tugas mahasiswa di resepsionis adalah menerima tamu, melayani siswa yang terlambat atau izin meninggalkan pelajaran, melakukan presensi keliling kelas, menyampaikan tugas guru ke kelas apabila guru berhalangan hadir, dan menulis buku absensi harian. Penulis mendapat jadwal piket ini pada setiap hari Selasa dan Rabu.

b. Piket Harian Basecamp

Piket harian di Basecamp bertugas menjaga kebersihan dan keamanan Basecamp. Penulis mendapat jadwal pada hari Selasa dan Rabu.

c. Kegiatan lain yang ada di sekolah

Seperti mengikuti pelaksanaan Mos pada saat penerimaan siswa baru, mengikuti kegiatan kepramukaan, mengikuti upacara bendera hari Senin, kegiatan Pesantren Kilat saat bulan Ramadhan dan syawalan setelah libur lebaran. Mahasiswa yang sudah termasuk bagian dari warga sekolah wajib mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.

4. Analisis Hasil Pelaksanaan

Secara umum kegiatan PPL di SMA Angkasa tahun ini berjalan dengan baik dan lancar. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis berapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program.

a. Faktor pendukung

- 1) Kerjasama yang baik dengan pihak sekolah, baik dalam bimbingan, perizinan kegiatan, serta peminjaman fasilitas sekolah.
- 2) Kerjasama yang baik dari guru pembimbing, baik dalam kesediaan meluangkan waktu dalam konsultasi, maupun kesabaran beliau membimbing setiap program mahasiswa.
- 3) Pembimbingan dari dosen pembimbing PPL, yang memberikan bimbingan secara terperinci untuk perbaikan praktik mengajar praktikan.
- 4) Partisipasi dari siswa –siswi yang diajar dalam pembelajaran yang dilaksanakan di kelas maupun program-program di luar kelas.

b. Hambatan-hambatan PPL

- 1) Minat belajar siswa yang rendah karena menganggap sosiologi susah karena terlalu banyak istilah.
- 2) Terbatasnya sarana pembelajaran, terutama LCD dan Loud Speaker yang hanya terdapat satu di sekolah sehingga berebutan dengan mahasiswa praktikan yang lain.

Sehubungan dengan hambatan tersebut, praktikan menyiasatinya dengan menyiapkan solusi. Solusi untuk mengatasi hambatan PPL UNY 2014 :

- 1) Minat belajar siswa yang rendah diatasi dengan mengadakan pembelajaran secara santai mengadakan games atau menggunakan media LCD dan media sederhana yang telah praktikan siapkan.
- 2) Sarana pembelajaran yang terbatas diatasi dengan bergantian memakai ruang multimedia dengan praktikan lain dengan membuat jadwal sebelumnya.

5. Refleksi

Penulis merasa senang dengan PPL 2014 di SMA Angkasa Adisutjipto ini karena mahasiswa mendapat banyak dukungan baik dari pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, maupun rekan kelompok. banyak pengalaman yang didapat dalam kegiatan PPL ini. Salah satunya adalah penulis bisa merasakan sendiri susahny menjadi seorang guru dengan berbagai administrasi yang harus dipenuhi dan tantangan agar menarik perhatian siswa. Penulis menjadi lebih menghargai profesi guru dan selanjutnya setelah kembali belajar di kampus, penulis akan berusaha lebih memperhatikan dosen yang sedang mengajar.

Pengalaman lain adalah bahwa penulis merasakan kebahagiaan yang luar biasa setelah mendengar ucapan terimakasih dari siswa. Semua kekesalan yang dirasakan saat mengajar seakan hilang. Ucapan terimakasih yang tulus serta candaan –candaan siswa menggunakan materi yang telah diajarkan memberikan kepuasan tersendiri bagi penulis.

Banyak lagi pengalaman yang didapatkan penulis. Penulis yakin, kegiatan PPL ini akan sangat bermanfaat bagi penulis nantinya terutama dalam menjalankan profesi sebagai pendidik nantinya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 di SMA Angkasa Adisutjipto telah memberikan banyak manfaat dan pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas. Kegiatan PPL ini merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Melalui kegiatan ini mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan lain guna mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik.

Berdasarkan kegiatan PPL yang diikuti mahasiswa selama di SMA Angkasa Adisutjipto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan telah memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa praktikan baik dari segi proses pengajaran maupun administrasi pengajaran.
2. Strategi mengajar, penguasaan materi serta media atau perangkat pembelajaran merupakan faktor-faktor penting dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Karakteristik siswa dan fasilitas pengajaran sangat mempengaruhi strategi mengajar yang akan digunakan.
4. Koordinasi yang baik dengan berbagai pihak seperti Kepala sekolah, guru, karyawan, rekan kelompok, serta siswa memberikan andil yang besar bagi kesuksesan PPL.
5. Pelaksanaan program pengajaran di SMA Angkasa Adisutjipto dapat terlaksana dengan baik dengan adanya dukungan dari pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

- a. Diperlukan peningkatan sarana dan prasarana secara berkelanjutan seperti penambahan LCD guna mendukung proses belajar mengajar.
- b. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan melanjutkan kerjasama dalam program-program lain.
- c. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan terutama dalam menindak siswa yang bolos pelajaran.

2. Bagi UNY

- a. Perlu adanya pembekalan secara berkesinambungan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan agar mahasiswa lebih memahami seluk beluk PPL sebelum praktek langsung.
- b. Pelaksanaan PPL jangan bersamaan dengan kegiatan KKN di masyarakat, karena begitu banyak kegiatan KKN dan PPL yang tidak berjalan dengan efektif, mungkin dikarenakan mahasiswa sudah terlalu capek dengan kegiatan di sekolah dan dilanjutkan dengan KKN.
- c. Tingkatkan kerjasama dengan pihak sekolah.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Kedisiplinan dalam semua hal harap ditingkatkan
- b. Persiapan untuk program kerja diharapkan lebih matang dan terarah, sehingga hasil yang didapatkan akan lebih maksimal, baik dalam penguasaan materi ataupun strategi pembelajaran.
- c. Melakukan konsultasi secara intensif dengan guru pembimbing.
- d. Dapat berinteraksi dengan seluruh elemen sekolah agar terjadi kerjasama yang baik dan berkesinambungan.
- e. Mampu bekerjasama dengan teman-teman sesama anggota tim PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim LPPMP UNY .2014. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta*.
Yogyakarta: UNY.
- Tim LPPMP UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL1*.
Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN